

Pemkot Tangerang Perbaiki Trotoar di Kawasan Puspemkot

TANGERANG (IM)- Trotoar di kawasan Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang mengalami ambles lantaran terjadi longsor pada bagian turap. Fasilitas publik yang sempat ditata ulang dengan memakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kota Tangerang tahun 2021 sebesar Rp3,7 miliar itu, kini diperbaiki.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono menuturkan, pihaknya telah melakukan pengecekan masalah rusaknya trotoar di kawasan Puspemkot Tangerang itu dan langsung melakukan upaya perbaikan. Menurut penuturannya, amblesnya trotoar tersebut lantaran terdampak batu kali yang longsor. Longsor itu sendiri terjadi karena rembesan air yang memberi tekanan pada tanah.

Dia berujar, masalah ambles trotoar tersebut bukan karena pengerjaan revitalisasi pada tahun lalu yang tidak maksimal. Tapi memang karena masalah saluran bawah tanahnya yang perlu dilakukan perbaikan. "Memang ambles itu bagian bawahnya yang di luar pekerjaan tahun lalu. Saluran-

nya itu pekerjaan lama. Saya juga belum di sini (PUPR), perlu dicek lagi tahun berapa itu. Jadi artinya bukan karena pekerjaan yang tahun lalu yang rusak ini," ungkapnya, Senin (26/9).

Kesimpulan itu, kata Ruta, seiring dengan telah dilakukan pengecekan material dan bahan yang digunakan pada trotoar tersebut. Pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan pihak kontraktor mengenai kerusakan itu. Kerusakan tersebut, kata dia, telah melewati masa enam bulan pemeliharaan.

"Jadi ini memang sudah di luar kontrak, sudah selesai masa pemeliharaan, tapi dia (kontraktor) bantu mengecek. Kalau terkait dengan spek, material, atau bahan itu sudah dicek sebelum pemasangan," ujarnya.

Sementara itu, terkait dengan anggaran yang digelontorkan untuk perbaikan trotoar tersebut, Ruta mengatakan belum mengetahui angkanya. Saat ini, kata dia, tim di lapangan masih melaksanakan perbaikan. Perbaikan diharapkan segera rampung agar fasilitas umum yang layak dapat dimanfaatkan masyarakat. ● pp

Sekda Kab. Tangerang Minta Mahasiswa Harus Jadi Pelopor

TANGERANG (IM)- Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Maesyul Rasyid meminta kepada para mahasiswa untuk jadi pelopor di masyarakat.

Khususnya dalam membantu memberikan masukan konstruktif kepada pemerintah untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat.

"Ketika kondisi sedang mengalami inflasi, dan penyesuaian harga akibat kenaikan BBM, mahasiswa dapat menjadi pelopor, membantu memberikan masukan yang konstruktif kepada pemerintah dan melakukan aksi nyata yang langsung menyentuh masyarakat," katanya, Senin (26/9).

Sekda menambahkan, Pemkab Tangerang terus berupaya mengatasi permasalahan dan beban masyarakat akibat inflasi sebagai dampak kenaikan BBM.

"Dengan situasi kondisi

saat ini, kita turut merespon upaya pemulihan ekonomi dengan menggelontorkan anggaran Rp. 73 milyar untuk membantu masyarakat," ungkapnya.

Sekda juga berharap para mahasiswa juga dapat terus menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis dengan semua pihak, baik sesama mahasiswa, pemerintah maupun masyarakat.

"Dengan LK-2 ini, mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkembangkan hubungan emosional dengan masyarakat dan pemerintah, mencari solusi kondisi saat ini. Samapaikan aspirasinya dengan baik untuk kemajuan bangsa," ujarnya.

Diketahui, LK-2 intermediate training mahasiswa ini dilaksanakan selama tujuh hari dan diikuti oleh sekitar 17 kader HMI Tangerang Raya dari berbagai kampus universitas di Banten. ● pp



IDN/ANTARA

AKSES JALAN ANTARDESA RUSAK PARAH DI LEBAK

Pengendara roda dua melintasi jalan rusak di Desa Parakan Beusi, Lebak, Banten, Senin (26/9). Jalan yang menjadi akses penghubung antardesa tersebut kondisinya sudah puluhan tahun rusak parah dan tak diperbaiki, menyebabkan berbagai aktivitas masyarakat terganggu.

TV Analog di Tangerang Raya, 'Disuntik Mati' 5 Oktober

Untuk warga tidak mampu, pemerintah dan lembaga penyiaran swasta penyelenggara multiplexing memiliki kewajiban membagikan set top box ke warga tidak mampu. Per hari ini, pembagian sudah berjalan di Tangerang Raya.

SERANG (IM)- Wilayah Tangerang Raya jadi daerah yang masuk jadwal migrasi TV analog ke digital pada 5 Oktober 2022. Masyarakat tidak lagi bisa menerima tayangan kecuali siaran TV melalui transmisi digital menggunakan set top box (STB) atau smart TV.

5 Oktober di-switch off analog. Konsekuensinya, masyarakat tidak bisa menerima siaran lagi dari jalur analog yang lama, berpindah ke digital," kata Ketua Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Banten, Haris Wiharja kepada detikcom di Serang, Senin (26/9).

Jadi masyarakat yang dini-

memiliki perangkat TV yang harus kompatibel dengan siaran digital. Harga set top box di pasaran bervariasi, mulai Rp 150 ribu hingga Rp 300 ribu. Sekarang juga ada TV kategori smart TV, yang sudah bisa menerima sinyal digital.

"Waktu tidak terlalu banyak sampai 5 Oktober. Jadi masyarakat diimbau supaya tidak kehilangan layanan televisi, ini untuk masyarakat yang mampu," ujarnya.

Untuk warga tidak mampu, pemerintah dan lembaga penyiaran swasta penyelenggara multiplexing memiliki kewajiban membagikan set top box ke warga tidak mampu. Per hari ini, pembagian sudah berjalan di Tangerang Raya.

"Sekarang sedang berjalan, KPID juga memantau, memastikan karena masyarakat posisi pada tanggal 5 Oktober harus siap saat analog dimatikan," ujarnya.

Pada 5 Oktober itu, pembagian dari pemerintah dan lembaga penyiaran harus sudah 100 persen dibagikan di Tangerang Raya.

Untuk wilayah Banten I yaitu Serang, Kota Serang, Cilegon; Banten II yaitu Pandeglang; dan Banten III Lebak; KPID sudah meminta kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk melakukan mematikan siaran analog atau analog switch off (ASO). Sebab, daerah-daerah itu juga sudah pasti terdampak karena bisa dipastikan tidak menerima sinyal digital.

"Karena sinyal diterima di Banten sama bersumber dari Jabodetabek. Kalau Jabodetabek di-off, Banten tidak dapat sinyal analog," ujarnya.

KPID sudah memohon agar wilayah Banten lain itu dimatikan tapi dibarengi dengan pembagian set top box ke warga kurang mampu. Penyelenggaraan TV swasta juga harus segera membagikan agar warga tetap menerima siaran televisi.

"Kasihannya warga, masyarakat juga tidak boleh kehilangan akses ke televisi. Televisi jang sampai kehilangan penonton karena posisinya Banten berbeda dengan kota lain seperti Bandung dan lain sebagainya, Banten I, II, dan III terdampak," ucapnya. ● pp

SEMPAT TERENDAM BANJIR

Puskesmas Rawa Buntu Kembali Beroperasi Normal

TANGSEL (IM)- Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Rawa Buntu, Serpong, Tangerang Selatan, sudah kembali beroperasi normal mulai Senin (26/9). Puskesmas melayani masyarakat umum sejak pukul 08.00 WIB. Sebelumnya, aktivitas pelayanan sempat terganggu pada Jumat (23/9) akibat Puskesmas Rawa Buntu terendam banjir. "Sudah normal lagi seperti biasanya," ujar seorang petugas saat ditemui, Senin.

Menurut petugas tersebut, aktivitas pelayanan Puskesmas Rawa Buntu sempat terganggu pada Jumat hingga Sabtu karena terdampak banjir. Bahkan, ada pasien yang harus mengungsi pada Jumat dikarenakan op-

erasional terhambat. Kemudian pada Sabtu (24/9), layanan puskesmas sempat ditutup sementara untuk umum. Namun pelayanan unit gawat darurat (UGD) tetap dibuka. "Kalau UGD tetap, cuma pas Sabtu kami bersih-bersih semuanya yang habis kena banjir," jelas petugas tersebut.

Pantauan di lokasi, operasional pelayanan di Puskesmas Rawa Buntu sudah normal dan ramai oleh pasien yang hendak berobat. Beberapa pasien tampak mengantre menunggu giliran diperiksa oleh dokter. Sesekali terdengar suara petugas memanggil pasien sesuai nomor urut yang tertera menggunakan alat pengeras suara. ● pp

Pemkab Lebak Dorong Para Pembudi Daya Ikan Ciptakan Olahan Pangan

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mendorong pembudi daya ikan menciptakan olahan pangan, sehingga mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah itu.

"Kami mengapresiasi pembudi daya ikan lele yang dikembangkan Pak Bubun dengan mengelola pangan ikan menjadi andalan ekonomi masyarakat di daerah itu.

"Kami mengapresiasi pembudi daya ikan lele yang dikembangkan Pak Bubun dengan mengelola pangan ikan menjadi andalan ekonomi masyarakat di daerah itu.

Seorang pengelola pangan ikan, Bubun di Desa Pajagan, Kecamatan Sajira, telah menumbuhkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memproduksi aneka makanan yang bahan bakunya ikan lele.

Produksi hasil budi daya ikan lele itu mulai dari makanan asap ikan, dendeng ikan, abon ikan, bakso ikan, kerupuk ikan, rendang ikan dan camilan ikan.

Para pelaku UMKM itu memasarkan produk ikan itu ke sejumlah daerah di Provinsi Banten dan DKI Jakarta juga ditampung di Plaza Lebak. "Kami setiap tahun memberikan pelatihan kepada pembudi daya ikan dan UMKM agar mampu mengelola usaha pangan ikan tawar," katanya menjelaskan.

bagi masyarakat setempat.

Selain itu, juga pengelola pangan ikan dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah. "Kami optimistis pengelola pangan ikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mampu meminimalisasi kemiskinan," katanya menjelaskan.

Bubun mengaku sejak dua tahun terakhir ini usaha mengelola pangan ikan yang dilakukan pelaku UMKM di wilayahnya cukup berkembang dan mampu membangkitkan ekonomi masyarakat setempat.

Para pelaku UMKM itu memproduksi pangan ikan dengan membeli hasil panen ikan lele. "Kami menjual ikan lele ke pelaku UMKM itu Rp22 ribu/kilogram," katanya.

Sementara itu, Ketua Kelompok Usaha Bersama (Kube) Karya Mandiri Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak, Bedah mengatakan selama ini produksi abon ikan miliknya sudah dipasarkan di supermarket di Jabotabek dengan merek "Bu Bedah".

Selama ini, permintaan abon ikan relatif tinggi karena memiliki kualitas dengan bahan baku ikan marin dan tuna. Kualitas abon ikan Bu Bedah memiliki keunggulan, di antaranya bisa bertahan delapan bulan tanpa pengawet juga rasanya renyah, gurih, nikmat serta kandungan proteinnya cukup tinggi.

"Kami memasok abon ikan bisa mencapai dua ton per bulan dengan harga Rp150.000 per kilogram," katanya. ● pra

Selintas Warung Kopi, Pas Dirazia Satpol PP Ternyata Jual Miras

PANDEGLANG (IM)- Ngakunya warung kopi (Warung), sejumlah pedagang di Kabupaten Pandeglang, kedatangan menjual minuman keras (miras) oleh Satpol PP saat melakukan razia pada Minggu (25/9) malam.

Adapun lokasi yang menjadi sasaran razia Satpol PP Pandeglang di antaranya Tempat Hiburan Malam (THM) di kawasan Pantai Cinta Panimbang, sebuah warung kopi di Kecamatan Cisada dan Cikeudal.

Kasatpol PP Pandeglang, Bun Buntaran mengatakan, dari kegiatan razia yang dilakukan, pihaknya berhasil mengamankan

sebanyak 78 botol miras dari sejumlah lokasi.

"Ada yang didapat dari warung kopi dan THM. Jumlah miras yang kami amankan berkisar 78 botol," katanya, Senin (26/9).

Diakuinya, peredaran miras di Kota Santri ini nampaknya masih terbilang tinggi. Itu terlihat, setiap melakukan razia, Satpol PP selalu mendapatkan puluhan hingga ratusan botol miras yang diperjualbelikan.

"Yang parahnya, warga itu membuka warung kopi, tapi di dalamnya menjual miras. Jadi selintas memang tidak diketahui, tapi pas kami lakukan penyelidikan ternyata benar ada miras yang diperjualbelikan," ungkapnya.

Ia menekankan kepada pemilik warung, untuk tidak lagi menjual minuman keras. Karena miras yang kadar alkoholnya di atas 5 persen dilarang.

Ia juga menegaskan, jika di kemudian hari diketahui menjual miras lagi, maka pihaknya akan melakukan tindakan keras berupa penutupan usaha.

"Kami juga menekankan kepada pemilik warung agar tidak lagi menjual miras. Jika nanti diketahui menjual miras lagi, maka warungnya akan ditutup secara permanen," tegasnya. ● pra

Kecamatan Cisoka Diharapkan Mampu Sinergikan Segala Potensi

TANGERANG (IM)- Wakil Bupati Tangerang melepas gerak jalan dalam rangka perayaan HUT Kecamatan Cisoka yang ke-40 tahun 2022.

Pada kesempatan tersebut, Wabup H. Mad Romli menekankan kepada seluruh perangkat desa dan perangkat Kecamatan Cisoka untuk terus menjaga kekompatan dan keharmonisan dalam rangka meningkatkan dan mempermudah pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

"Saya mengharapkan Cisoka menjadi kecamatan yang baldatun thayibatun wa robbun ghofur. Mampu mensinergikan segala

potensi ulama, umaro, pemerintah daerah dan masyarakat sehingga menghasilkan kekuatan positif dalam pembangunan," kata Wabup H. Mad Romli, Senin (26/9).

Dalam sambutannya, H. Mad Romli juga mengatakan momentum peringatan HUT ke-40 Kecamatan Cisoka hendaknya dapat diekspresikan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam kesatuan gerak dan langkah seluruh komponen Kec. Cisoka. Menurut dia, kebersamaan dan kekompakan tersebut akan menjadi kekuatan dalam mewujudkan Cisoka Unggul, Tangerang Semakin Gemilang.

"Selamat ulang tahun Kecamatan Cisoka ke-40 tahun.

Terima kasih kepada seluruh komponen masyarakat Cisoka, yang telah berpartisipasi dalam membangun wilayah ini, sehingga menjadikan wilayah ini dalam suasana yang maju dan berkembang dengan kondusif," ungkap H. Mad Romli.

Gerak jalan dalam rangka memeriahkan HUT Kecamatan Cisoka ke-40 tersebut diikuti oleh seluruh komponen masyarakat Cisoka mulai dari para pelajar, organisasi kepemudaan, sampai dengan seluruh perangkat desa dan Kecamatan Cisoka. Selain gerak jalan, juga digelar berbagai kegiatan lomba seperti bola voli, sepakbola, senam, karaoke, bazar dan pertunjukan seni budaya. ● joh



IST

Wakil Bupati Tangerang, Mad Romli melepas gerak jalan dalam rangka perayaan HUT Kecamatan Cisoka yang ke-40 tahun 2022.

IDN/ANTARA



KEGIATAN BELAJAR DI RUANG KELAS KURANG LAYAK

Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatwa Gelebug, Lebak, Banten, Senin (26/9). Sebanyak 50 siswa mengikuti kegiatan belajar dengan kondisi dua ruang kelas rusak serta minimnya sarana dan prasarana seperti kursi, meja, dan buku berlangsung selama dua tahun hingga kini belum ada perhatian dari pemerintah setempat.

BPS Kota Serang Siap Berikan Pembekalan 1.013 Petugas Regsosek

SERANG (IM)- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Serang Banten dalam waktu dekat akan memberikan pembekalan atau Bimtek kepada 1.013 orang petugas lapangan yang akan melakukan pendataan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) di enam Kecamatan dan 67 kelurahan di wilayah itu.

"Peserta yang sudah dinyatakan lolos rekrutmen secara terbuka oleh BPS, selanjutnya akan mengikuti pelatihan atau Bimtek selama dua hari," kata Kepala BPS Kota Serang, Faizun usai perayaan Hari Statistik Nasional di Kantor BPS Kota Serang, Senin (26/9).

Ia menjelaskan pembekalan serta pelatihan tersebut akan dilaksanakan mulai 27 September hingga 6 Oktober 2022 dengan cara bertahap dan dibagi menjadi empat gelombang di dua tempat berbeda.

Untuk gelombang per-

tama lanjut Faizun, akan dilaksanakan dari 27-28 September, kemudian yang ke dua 29-30 dan ketiga 3-4 serta yang terakhir di tanggal 5-6.

Para petugas tersebut nanti akan menyediakan data atau melakukan pendataan untuk program-program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat di daerah itu.

"Mulai dari tahun 2023 hingga seterusnya untuk semua program kementerian dan daerah akan menggunakan data dari basis Regsosek," kata Faizun.

Pendataan tersebut akan berlangsung selama satu bulan full dan dimulai dari 15 Oktober hingga 14 November yang dilaksanakan secara "Door to Door".

"Agar petugas mendata sesuai dengan SOP, dan kepada masyarakat agar bisa menerima kedatangan petugas serta menjawab dengan objektif," harapnya. ● pra